

**MOTIVASI SISWA SEKOLAH DASAR DI KECEMATAN IMOGLI  
YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAK TAKRAW**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



**Oleh :**  
**IMAM AGUS LATIFAH**  
**14604221035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

## PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **MOTIVASI SISWA SEKOLAH DASAR DI KECEMATAN IMOGLI YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAK TAKRAW**

Disusun Oleh:

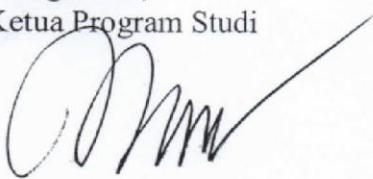
Imam Agus Latifah  
NIM. 14604221035

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Oktober 2018

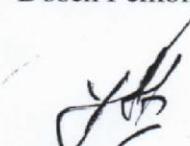
Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dr. Subagyo, M.Pd.  
NIP. 19561107 198203 1 002



Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

Dr. Yudanto, M.Pd.  
NIP. 19810702200501001



## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Agus Latifah  
NIM : 14604221035  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas  
Judul TAS : Motivasi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Oktober 2018  
Yang Menyatakan,



Imam Agus Latifah  
NIM. 14604221035

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### MOTIVASI SISWA SEKOLAH DASAR DI KECEMATAN IMOGORI YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAK TAKRAW

Disusun Oleh:

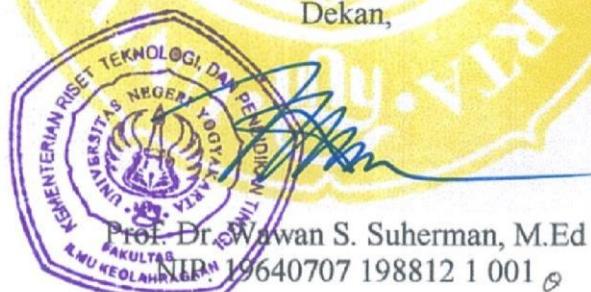
Imam Agus Latifah  
NIM. 14604221035

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program  
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, Desember 2018

Nama/Jabatan	TIM PENGUJI Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Yudanto, M.Pd.		07 - 12 - 2018
Ketua Penguji/Pembimbing		07 - 12 - 2018
Yuyun Ari Wibowo, M.Or.		04 - 12 - 2018
Sekretaris		
Soni Nopembri, P.Hd.		
Penguji		

Yogyakarta, Desember 2018  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



## **MOTTO**

1. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya kamu berharap. (QS. Al-Insyirah: 6-8)
2. Proses tidak akan menghianati hasil (Imam).
3. Sesungguhnya ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang berguna bagi dirinya dan bagi orang lain (Imam).
4. Sukses seorang anak tak lepas dari doa orang tua (Imam)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang kusayangi:

1. Kedua orangtuaku ayahanda tercinta Alm. Legiyo dan Ibunda tercinta Jumidah. Karena tanpa beliau saya bukan apa-apa. Beliau yang selalu mensuport saya, mendoakan saya setiap waktu, dan memberi saya dukungan materi maupun non materi sehingga saya semakin yakin dan segera ingin memperoleh gelar sarjana.
2. Kakaku Guswanti Setyorini, terimakasih karena selalu memberikan doa dan menasehati supaya saya segera menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
3. Untuk keponakanku Zaskia Oky Rachmadani yang menjadi semangatku.

## **MOTIVASI SISWA SEKOLAH DASAR DI KECEMATAN IMOGLI YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAK TAKRAW**

**Oleh:**

Imam Agus Latifah  
NIM. 14604221035

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III dan kelas V yang berjumlah 40 siswa, yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,00% (2 peserta didik), “rendah” sebesar 27,50% (11 peserta didik), “cukup” sebesar 35,00% (14 peserta didik), “tinggi” sebesar 27,50% (11 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 5,00% (2 peserta didik). Motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw dalam kategori “cukup”.

Kata kunci: motivasi, ekstrakurikuler, sepak takraw

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Motivasi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Yudanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Nurhadi Santoso, M.Pd., selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Kepala Sekolah SD Negeri Jetis yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan uji coba penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Kepala Sekolah SD Siluk dan SD Muhammadiyah Karangtengah yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Para guru dan staf SD Negeri Jetis, SD Siluk dan SD Muhammadiyah Karangtengah yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan PGSD Penjas kelas A Angkatan 2014. Terimakasih untuk selalu ada di tahun-tahun terbaik dalam hidupku, dalam tsuka dan duka, dalam kegilaan dan beribu pengalaman yang kita lalui.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Oktober 2018

Penulis,

Imam Agus Latifah  
NIM. 14604221035

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Hakikat Motivasi .....	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi .....	13
3. Karakteistik Anak di SD Muhammadiyah Karangtengah dan SD Siluk .....	17
4. Hakikat Ekstrakurikuler .....	20
5. Permainan Sepak Takraw .....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Berpikir .....	29
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	36
G. Teknik Analisis Data.....	38

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	41
1. Faktor Intrinsik .....	43
2. Faktor Ekstrinsik .....	46
B. Pembahasan .....	49
1. Faktor Intrinsik .....	51
2. Faktor Ekstrinsik .....	51
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	53

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	54
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	54
C. Saran-saran .....	55

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>58</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.	Diagram Pie Motivasi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw ..... 42
Gambar 2.	Diagram Pie Faktor Instrinsik ..... 44
Gambar 3.	Diagram Persentase Motivasi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw Berdasarkan Faktor Intrinsik ..... 45
Gambar 4.	Diagram Pie Faktor Ekstrinsik ..... 47
Gambar 5.	Diagram Persentase Motivasi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw Berdasarkan Faktor Ekstrinsik ..... 48

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sampel Penelitian .....	32
Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen.....	34
Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket .....	36
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	37
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas.....	38
Tabel 6. Norma Penilaian .....	39
Tabel 7. Norma Penilaian .....	40
Tabel 8. Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw .....	41
Tabel 9. Norma Penilaian Motivasi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw .....	41
Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Instrinsik .....	42
Tabel 11. Norma Penilaian Faktor Instrinsik .....	43
Tabel 12. Persentase Motivasi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw Berdasarkan Faktor Instrinsik .....	43
Tabel 13. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik .....	45
Tabel 14. Norma Penilaian Faktor Ekstrinsik .....	46
Tabel 15. Persentase Motivasi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw Berdasarkan Faktor Ekstrinsik.....	46
	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman	
Lampiran 1.	Surat Izin Uji Coba .....	59
Lampiran 2.	Surat Keterangan Uji Coba Penelitian dari SD N Jetis.....	60
Lampiran 3.	Surat Permohonan Validasi Instrumen .....	61
Lampiran 4.	Validasi Ahli .....	62
Lampiran 5.	Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	63
Lampiran 6.	Surat Tembusan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik..	64
Lampiran 7.	Surat Tembusan dari BAPPEDA.....	65
Lampiran 8.	Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Siluk .....	66
Lampiran 9.	Surat Keterangan dari SD Muhammadiyah Karangtengah .	67
Lampiran 10.	Angket Uji Coba Penelitian .....	68
Lampiran 11.	Data Uji Coba .....	71
Lampiran 12.	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	72
Lampiran 13.	Tabel r .....	74
Lampiran 14.	Angket Penelitian.....	75
Lampiran 15.	Data Penelitian .....	78
Lampiran 16.	Deskriptif Statistik .....	80
Lampiran 17.	Dokumentasi Penelitian .....	83

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepak takraw merupakan permainan rakyat yang sudah digemari sejak dahulu. Istilah sepak takraw sendiri adalah perpaduan antara bahasa Malaysia yakni kata “sepak” yang artinya menendang dan bahasa Thailand “takraw” yang artinya bola. Meurut Aji (2016: 176), ”permainan sepak takraw dimainkan oleh dua regu yang berhadapan dan dipisahkan oleh jaring (net) pada bagian tengah lapangan yang berbentuk persegi empat panjang dan rata seperti dalam perbentuk dalam permainan badminton”. Sepak takraw sendiri termasuk olahraga tradisional karena sudah dikenal dan dimiliki masyarakat Indonesia sejak dahulu kala. Hal ini terbukti dalam sejarah keberadaannya yang sudah dikenal di beberapa daerah dengan istilah yang berbeda seperti: di Sulawesi Selatan dikenal dengan “marraga akraga”, di Riau dikenal dengan nama “raga tinggi”, di Sumatera Barat dan Bengkulu dikenal dengan nama “sepak raga”.

Meskipun permainan sepak takraw sudah dikenal sejak dahulu, tetapi permainan ini masih kalah populer dengan olahraga lainnya seperti: sepakbola, voli, bulutangkis dan basket. Permainan sepak takraw masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat, sehingga menjadikan olahraga ini kurang banyak peminatnya dan tentunya dalam hal ini masyarakat lebih tertarik dengan olahraga yang sudah populer. Teknik yang rumit dan kurang menantang menjadikan olahraga ini sulit menarik minat masyarakat untuk berlatih sepak takraw. Olahraga ini terlihat rumit dikarenakan harus dimainkan menggunakan bagian tubuh kecuali

tangan dan harus menjaga bola agar tidak jatuh di area lapangan sendiri. Pemain juga harus menguasai beberapa teknik dasar sepak takraw. Prawirasaputra (1999: 24) menyatakan teknik sepaktakraw meliputi sepakan, yaitu: sepak sila, sepak kuda, sepak badek, sepak cungkil, *heading* (sundulan kepala), memaha, mendada, menapak, sepak mula (*service*), *smash*, dan *blocking*.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seharusnya permainan sepak takraw harus diajarkan agar tidak terus tergeser dengan olahraga yang sudah populer. Pembelajaran sepak takraw dapat melalui perkumpulan kelompok, klub, dan yang paling berpotensi besar yaitu melalui sekolah khususnya Sekolah Dasar. Pembinaan sepak takraw di SD memang sangat besar potensinya, karena anak nantinya sedari dini akan diperkenalkan dan dilatih agar dapat menguasai teknik-teknik dasar permainan sepak takraw yang terbilang rumit. Pembinaan sepak takraw di sekolah dapat melalui ekstrakurikuler. Hastuti (2008: 63), menyatakan bahwa ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai fungsi: (1) pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreatifitas siswa sesuai dengan potensi, bakat dan minat siswa, (2) sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial siswa, (3) rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler

untuk mengembangkan suasana rileks, menggembirakan dan menyenangkan bagi siswa yang menunjang proses perkembangan, (4) persiapan karier, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk kesiapan karier siswa (Muhaimin, 2009: 75).

Berdasarkan hasil observasi, sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang menyelenggarakan ekstrakurikuler sepak takraw hanya ada dua sekolah, yakni SD Muhammadiyah Karangtengah dan SD Siluk. Kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di SD Muhammadiyah Karangtengah diikuti siswa kelas III. Di pilihnya siswa kelas III yaitu untuk persiapan PORSENI, O2SN, dan even-even olahraga lainnya. Nantinya siswa pada saat kelas IV, V, dan VI sudah matang dan sudah menguasai berbagai macam teknik permainan sepak takraw. Kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw ini dilaksanakan setiap hari Selasa pukul 15.30 – 17.00 WIB, sedangkan di SD Siluk kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw diikuti siswa kelas IV dan V. Siswa juga dipersiapkan untuk PORSENI, O2SN, dan even-even olahraga lainnya. Jadwal latihan ekstrakurikuler sepak takraw rutin dan tertata, yaitu setiap hari Sabtu pukul 15.00 - 17.00 WIB.

Untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw tentunya dibutuhkan sarana prasarana yang lengkap dan memadahi. Tujuannya agar dapat memotivasi siswa, mengembangkan bakat siswa, serta menjadikan siswa lebih berprestasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw. Tetapi hal ini bertolak belakang dengan sarana prasarana yang berada di SD Muhammadiyah Karangtengah dan SD Siluk. Kedua SD tersebut masih memiliki kekurangan dalam sarana prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler. Di SD Muhammadiyah karangtengah sendiri memiliki 4 buah bola, sedangkan SD Siluk

hanya memiliki 2 buah bola untuk sepak takraw. Kondisi lapangannya sendiri juga kurang mendukung dikarenakan ada pohon-pohon besar yang berada di dekat lapangan, tentunya dalam hal ini mengganggu jalannya latihan sepak takraw. Kondisi ini mengakibatkan motivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw masih sedikit. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw berbeda-beda, ada siswa yang sangat antusias dalam mengikuti latihan, tetapi masih ada siswa yang kurang antusias saat mengikuti latihan. Masalah yang lain, latihan ekstrakurikuler yang diberikan guru/pelatih masih kurang bervariasi, latihan lebih banyak *game*.

Motivasi menurut Hamalik (2005: 106), adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Motivasi sangat penting, motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Apabila terdapat dua anak yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja, dan hasil yang dicapai oleh anak yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak termotivasi. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan siswa.

Motivasi berasal dari kata motif. Motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Pada kenyataannya, motif setiap orang dalam melakukan sesuatu dapat berbeda satu sama lain. Ada siswa yang rajin latihan ekstrakurikuler karena ingin menambah menjadi atlet sepak takraw, ada pula siswa yang mengikuti latihan karena pengaruh lingkungan. Adanya

perbedaan motivasi tersebut dipengaruhi oleh motivasi intrinsik yang muncul dalam diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya. Motivasi ekstrinsik yang muncul dalam diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar seperti lingkungan, peran guru dan orang tua, fasilitas. Seseorang yang motivasinya tinggi akan menampakkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan, jemu apalagi menyerah. Sebaliknya siswa yang rendah motivasinya akan terlihat acuh tak acuh, cepat bosan, mudah putus asa, dan berusaha menghindar dari kegiatan. Kaitannya dengan kegiatan, motivasi erat hubungannya dengan aktualisasi diri, sehingga motivasi yang paling mewarnai kebutuhan siswa adalah motivasi untuk mencapai prestasi yang tinggi (Slameto, 2003: 173).

Mengacu uraian di atas, maka agar pembinaan prestasi olahraga sepak takraw dapat direncanakan dengan baik, perlu diketahui lebih dahulu besarnya motivasi siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw. Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena kehendak diri sendiri, faktor yang datang dari orang lain, atau alasan yang lainnya. Oleh karena itu, faktor yang mempengaruhi motivasi siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang beragam perlu diperjelas agar persoalan yang menghambat kemajuan ekstrakurikuler sepak takraw dapat segera teratasi. Maka dalam hal ini peneliti ingin mengetahui seberapa besar motivasi siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam mendorong tingkah laku seseorang untuk berlatih, berusaha keras, dan dapat bertahan mengikuti suatu

kegiatan. Karena pentingnya motivasi dalam kegiatan itu maka penulis terdorong meneliti “Motivasi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.
2. Kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw berbeda-beda, ada siswa yang sangat antusias dalam mengikuti latihan, tetapi masih ada siswa yang kurang antusias saat mengikuti latihan.
3. Latihan ekstrakurikuler yang diberikan guru/pelatih masih kurang bervariasi, latihan lebih banyak *game*.
4. Motivasi siswa sekolah dasar di Kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw belum diketahui.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas, perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan biaya, tenaga, kemampuan dan waktu penelitian, maka penulis hanya akan membahas tentang “Besarnya motivasi siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Seberapa besar motivasi siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, di antaranya:

### 1. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi bahan untuk menambah wawasan bagi peneliti, sekolah, guru atau pelatih, siswa, dan pihak-pihak lain sebagai wahana memperdalam kajian tentang motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Hasil pemelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan pertimbangan dalam usaha perbaikan atas kekurangan yang ada terhadap ekstrakurikuler sepak takraw.

b. Bagi Guru atau Pelatih

Dapat dijadikan bahan masukan dan peningkatan keaktifan siswa terhadap ekstrakurikuler sepak takraw, agar proses kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan sesuai rencana.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menjadi masukan kepada siswa agar lebih meningkatkan motivasinya dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw, sekaligus sebagai pemicu semangat untuk lebih mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Hakikat Motivasi**

###### **a. Pengertian Motivasi**

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang berarti sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, sehingga menyebabkan individu itu bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu (Hamzah, 2011:3). Menurut Suryabrata (2007:70) “motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan”. Sedangkan menurut Purwanto (2014:71), “motif merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk bertindak, sedangkan motivasi adalah “pendorong” suatu usaha yang disadari untuk bertindak melakukan sesuatu agar tercapai tujuan tertentu”. Hal ini seperti yang dikemukakan Walgito (2004:220), “motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan”. Hamalik (2001:158), “motivasi adalah perubahan dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Sedangkan menurut Sardiman A.M. (2005:75), “motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu”.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kekuatan yang menyebabkan seseorang terdorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan rasa suka atau tidak suka untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi yang besar akan lebih memperkuat suatu usaha untuk lebih meningkatkan dalam mencapai tujuan.

### **b. Teori Tentang Motivasi**

Banyak teori dan keyakinan tentang hal-hal yang dapat memotivasi orang di dalam organisasi. Setiap manusia mempunyai kebutuhan sendiri-sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut teori kebutuhan yang diungkap oleh Abraham Maslow dalam Gunarsa (2008: 188) adalah bahwa manusia termotivasi untuk bertingkah laku karena ingin memenuhi bermacam-macam kebutuhan. Teori motivasi berupaya merumuskan apa yang membuat orang menyajikan kinarja yang baik. Menurut McClelland (Hamzah, 2006:47), menandai tiga motivasi utama, yaitu: (1) penggabungan, (2) kekuatan, dan (3) prestasi. Ia menekankan pentingnya kebutuhan berprestasi, karena orang yang berhasil adalah orang yang dapat menyelesaikan sesuatu. Sedangkan menurut Purwanto (2014:74-77) teori motivasi dibedakan menjadi:

- 1) Teori hedonisme  
Manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang mementingkan kehidupan yang penuh kesenangan dan kenikmatan.
- 2) Teori naluri  
Manusia memiliki dorongan nafsu pokok yang dalam hal ini disebut juga naluri, yaitu: mempertahankan diri, mengembangkan diri, mempertahankan atau mengembangkan jenis.
- 3) Teori reaksi yang dipelajari  
Berpandangan bahwa tindakan atau perilaku manusia tidak berdasarkan naluri-naluri, tetapi berdasarkan pola-pola tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan di tempat orang itu hidup.

4) Teori daya pendorong

Berpaduan antara “teori naluri” dengan “teori reaksi yang dipelajari”, daya pendorong adalah semacam naluri, tetapi hanya suatu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum

5) Teori kebutuhan

Beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis.

**c. Tujuan Motivasi**

Hamalik (2001:160), “tujuan adalah suatu yang handak dicapai oleh suatu perbuatan yang apabila tercapai akan memuaskan individu”. Tujuan yang jelas dan didasari akan mempengaruhi kebutuhan yang pada gilirannya akan mendorong timbulnya motivasi. Sedangkan menurut Purwanto (2014:73), “tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginannya dan kemauannya untuk melakukkan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin jelas tujuan yang diharapkan atau yang ingin dicapai, semakin mendorong seseorang lebih lebih termotivasi untuk melakukan sesuatu sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan. Tindakan yang timbul akan besar apabila diberi motivasi yang lebih dengan tujuan yang jelas sesuai kebutuhan orang yang diberi motivasi.

**d. Fungsi Motivasi**

Seperti yang dijelaskan di atas tentang motivasi adalah pendorong timbulnya kelakukan dan mempengaruhi, serta mengubah kelakuan untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi fungsi motivasi dapat meliputi hal-hal berikut ini (Hamalik, 2001:161).

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau timbulnya perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan kepencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Pendapat lain menurut Sardiman AM. (2005:85), fungsi motivasi ada tiga, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuannya.

#### e. Macam-macam Motivasi

Motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu: (1) motivasi intrinsik dan (2) motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri siswa sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar (Hamalik, 2001:162-163).

##### 1) Motivasi Intrinsik

Menurut Hamzah (2006:4), “timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu, seperti minat atau keinginan (*curiosity*). Menurut Sardiman AM (2005:89), “motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.”

Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni, karena motivasi yang sebenarnya timbul dalam diri siswa sendiri. Misalnya keinginan untuk mendapatkan ketrampilan tertentu, memperoleh informasi, menyenangi

kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap kelompok, keinginan diterima oleh orang lain, dan lain-lain (Hamalik, 2001:162).

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Menurut Hamalik (2001:163), “motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali pertan-tangan, dan persaingan yang bersifat negatif ialah *sarcasm*, *ridiculer*, dan *hukuman*”. Menurut Sardiman A.M (2004), “motivasi yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsangan dari luar”. Sedangkan menurut Hamzah (2006:4), “timbul karena adanya rangsangan dari luar dindividu, ada keinginan untuk menerima ganjaran atau hukuman”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berasal dari dalam (intrinsik) dan luar individu (ekstrinsik). Motivasi ada yang bisa dipelajari dan ada yang tidak bisa dipelajari, masing-masing mempunyai kekurangan dan kelebihan untuk mencapai tujuan tertentu.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang memiliki banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu faktor dari dalam diri individu (intrinsik) dan faktor dari luar individu (ekstrinsik). Dorongan intrinsik dan ekstrinsik pada siswa yang sedang belajar yaitu untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Menurut Hamzah (2006:33), beberapa indikator dorongan internal dan eksternal sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam beajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar

- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Motivasi muncul akibat adanya dorongan dari dalam maupun dari luar yang digunakan untuk sebuah pertimbangan agar seseorang mampu memutuskan sebuah tindakan dalam aktivitasnya. Sardiman (2012: 78) menerangkan bahwa seseorang melakukan aktivitas itu didorong oleh adanya faktor-faktor kebutuhan biologis, insting, unsur-unsur kejiwaan yang lain serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan yang timbul dalam diri seseorang itu muncul karena faktor dari dalam ataupun dari luar orang tersebut.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, faktor-faktor motivasi dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1) Faktor intern

a. Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan bedannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah (Slameto, 2003: 54).

b. Perhatian

Perhatian menurut Ghazali (Slameto, 2003: 56), adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakan bahan

pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengushakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

c. Rasa senang

Tertarik mengandung pengertian merasa senang, terpikat, menaruh minat. Tertarik merupakan awalan dari individu yang menaruh minat terhadap suatu objek. Perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut (Gunarsa, 2008: 37).

2) Faktor Ekstern

a. Lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa, sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya, ada tiga, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik, dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar. Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana, perlu ditata dan dikelola, supaya menyenangkan dan membuat siswa betah belajar. Kecuali kebutuhan siswa terhadap sarana dan prasarana, kebutuhan emosional psikologis juga perlu mendapat perhatian. Kebutuhan rasa aman mialnya, sangat mempengaruhi belajar siswa. Kebutuhan berprestasi, dihargai, diakui,

merupakan contoh-contoh kebutuhan psikologis yang harus terpenuhi, agar motivasi belajar timbul (Gunarsa, 2008: 39).

b. Prestasi

Departemen Pendidikan Nasional (2005: 895) menyatakan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Prestasi atlet merupakan hasil proses latihan yang ditampilkan oleh atlet sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk berprestasi.

c. Peran guru dan orang tua

Segala upaya harus dilakukan oleh orangtua agar anak mampu mengembangkan kemampuan, keterampilan dan kepribadiannya. Bimbingan orangtua dari segi mental, psikologi, jasmani, dan rohani anak akan membantu perkembangan anak secara menyeluruh. Apalagi seorang anak yang masih menggantungkan diri pada orangtua. Dalam sebuah masalah pun anak harus mendapat bimbingan dari orangtua agar mampu mengatur emosinya yang masih labil. Peran orangtua akan jelas dirasakan oleh seorang anak dalam kehidupan berkeluarga. Karena keluarga adalah tempat untuk mengemukakan keluh kesah dan kesulitan yang dialami oleh anak (Djamarah, 2004: 27).

d. Fasilitas

Irianto (2002: 13) menyatakan bahwa “untuk menunjang prestasi diperlukan fisik maupun non fisik. Fasilitas fisik antara lain: peralatan, dana, teknologi, organisasi, manajemen. Fasilitas non fisik meliputi: perhatian, motivasi, suasana yang kondusif”. Jika fasilitasnya kurang memenuhi syarat maka sulit bagi anak untuk mengembangkan bakatnya, karena terhambat oleh

kurangnya fasilitas yang memadai. Suryabrata (2002: 76) menyatakan bahwa “jumlah sarana dan prasarana kurang atau tidak memadai, akan menghambat dalam pengelolaan kelas pada saat pembelajaran”. Kualitas sarana dan prasarana yang kurang bagus, juga dapat membahayakan para peserta didik yang menggunakan saat pembelajaran. Selain itu keterbatasan peralatan yang dimiliki juga dapat menghambat pembelajaran pendidikan jasmani tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Gedung sekolah atau fasilitas yang ada di lingkungan yang tidak kondusif akan menyebabkan terganggunya proses pembelajaran. Letak sekolah yang dekat dengan keramaian jalan raya akan sangat tidak kondusif untuk proses pembelajaran pendidikan jasmani. Karena konsentrasi peserta didik akan terganggu dengan lalu lalang kendaraan di jalan raya. Terkadang suara guru juga kalah dengan suara kendaraan yang lewat. Hal ini juga menyebabkan kurang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani (Suryabrata, 2002: 76).

Persistensi motivasi intrinsik bersifat tahan lama dibandingkan dengan persistensi motivasi ekstrinsik. Menurut Syah (Latipah, 2012:177), motivasi intrinsik lebih baik dari pada motivasi ekstrinsik karena motivasi intrinsik bersifat lebih langgeng dari pada motivasi ekstrinsik.

### **3. Karakteristik Anak di SD Muhammadiyah Karangtengah dan SD Siluk**

- a. SD Muhammadiyah Karangtengah
  1. Belum ada rasa tanggung jawab pribadi
  2. Penilaian terhadap dunia luar masih egosentrис
  3. Belum menunjukkan sikap kritis masih berfikir yang fiktif

- b. SD Siluk
  - 1. Mempunyai sikap mandiri
  - 2. Mengembangkan rasa percaya dirinya terhadap kemampuan dan pencapaian yang baik
  - 3. Rasa ingin tahu dan ingin belajar yang tinggi
  - 4. Tingkah laku dalam lingkungan sosial maupun non sosial meningkat

Pada masa usia sekolah dasar anak sudah berkembang dalam bentuk fisiknya. Anak menjadi lebih tinggi, lebih berat, lebih kuat dan lebih banyak belajar berbagai keterampilan. Seperti yang dikemukakan Budiman (2006:14-17), karakteristik perkembangan fisik anak usia SD:

- a. Perubahan tubuh

Perubahan tubuh yang sangat nyata pada periode ini adalah pada sistem tulang, otot dan keterampilan gerak.

- b. Kesehatan

Anak usia SD cenderung sering mengalami sakit pada saluran pernafasan, influenza, infeksi alat pencernaan makanan (*gastrointestinal*), radang paru-paru, dan penyakit infeksi lainnya.

- c. Perbedaan individual dalam perkembangan fisik

Masing-masing anak pada usia SD memiliki kemampuan pertumbuhan fisik dan berkembang yang berbeda-beda. Inilah yang menyebabkan bentuk tubuh anak-anak tampak besar atau kecil dan berbeda satu sama lain.

Menurut Majid (2014:7), “karakteristik perkembangan anak pada usia SD biasanya pertumbuhan fisiknya telah mencapai kematangan. Mereka telah mampu

mengontrol tubuh dan keseimbangan”. Anak usia sekolah dasar sudah dapat melompat dengan kaki secara bergantian, dapat mengendarai sepeda roda dua, dapat menangkap bola dan telah berkembang koordinasi tangan dan matanya untuk dapat memegang pensil maupun menggunting.

Budiman (2006:35-39), juga menjelaskan perkembangan fisik dan motorik anak meliputi:

a) Perkembangan fisik anak usia SD

Pertumbuhan fisik yang sehat ditandai oleh adanya keserasian antara usia dengan proses perkembangan, kebugaran, serta mengarah kepada pembentukan fisik yang ideal.

b) Perkembangan motorik anak usia SD

Perkembangan motorik anak usia SD yaitu peningkatan kualitas dan duantitas ketrampilan motorik melalui aktivitas pembelajaran. Sehingga kemampuan motorik tidak berkembang karena kematangan saja, melainkan harus dipelajari sejalan dengan tingkat perkembangan anak. Menurut Fitts & Posner (Budiman, 2006:36), ada tiga tahapan yang harus dilalui dalam menguasai keterampilan motorik yaitu: pertama, kognitif yaitu anak masih sekedar tahu dan memahami cara melakukan. Kedua, asosiatif yaitu anak sudah mampu melakukan aktivitas gerak tetapi belum konsisten. Ketiga, otomatisasi yaitu anak sudah mampu melakukan gerakan secara otomatis dan terjadi secara simultan.

## **4. Hakikat Ekstrakurikuler**

### **a. Pengertian Ekstrakurikuler**

Menurut Wibowo (2015:2) “Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa”. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga untuk lebih memperluas wawasan, penerapan nilai pengetahuan, dan kemampuan olahraga. Secara spesifik mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan latihan cabang olahraga tertentu yang diakomodir oleh sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pembinaan siswa dan untuk meningkatkan prestasi sekolah dalam bidang olahraga. Pelaksanaannya bisa berlangsung di lingkungan sekolah ataupun di luar lingkungan sekolah dan waktu pelaksanaan dilakukan di luar jam sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga ditujukan untuk memperoleh manfaat-manfaat positif bagi peserta didik.

Adapun manfaatnya bagi peserta didik sebagai berikut:

- 1) Menjadi media untuk menggunakan waktu luang secara positif
- 2) Menjadi media bagi peserta didik untuk menyalurkan energi secara positif
- 3) Meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik
- 4) Meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri peserta didik
- 5) Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan berkomunikasi
- 6) Sebagai sarana meningkatkan potensi bakat dan minat peserta didik.

Rumusan tentang pengertian ekstrakurikuler juga terdapat dalam SK Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/Kep 1992 yang menyatakan bahwa

ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Lebih lanjut berdasarkan Lampiran SK Mendikbud: Nomor 060/U/1993, Nomor 061/U/1993 dan Nomor 080/U/1993 dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler sekolah berupa kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler. Dari pernyataan di atas jelas bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam kurikuler bertujuan untuk pengayaan dan perbaikan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.

Hernawan (2013: 4) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk manusia yang seutuhnya sesuai dengan pendidikan nasional. Ekstrakurikuler digunakan untuk memperluas pengetahuan peserta didik. Peserta didik membutuhkan keterlibatan langsung dalam cara, kondisi, dan peristiwa pendidikan di luar jam tatap muka di kelas. Pengalaman ini yang akan membantu proses pendidikan nilai-nilai sosial melalui kegiatan yang sering disebut ekstrakurikuler (Mulyana, 2011: 214).

Hastuti (2008: 63), menyatakan bahwa ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan

kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu.

Aturan dan dasar hukum mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan Kesiswaan. Dalam Pasal 1 Undang-Undang tersebut disebutkan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan, dalam hal ini terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu (Wibowo, 2015:3):

- 1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas
- 2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negative dan bertentangan dengan tujuan pendidikan
- 3) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat
- 4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah, di akomodir oleh sekolah guna meningkatkan potensi agar siswa memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan baik ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

### **b. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler**

Siswa Sekolah Dasar dikategorikan masa peralihan menuju remaja, yaitu masa yang penting dalam perkembangan hidup sehat. Dalam usaha untuk mengerti dan memahami remaja perlu dilakukan pembinaan dengan mempelajari seluk beluk kejiwaan serta keinginan mereka. Hal ini perlu dikembangkan agar

usahaanya mencari identitas diri agar tidak salah dalam pengaruh pergaulan yang menyimpang dalam kehidupan remaja saat ini. Salah satu kegiatan yang buruk dalam kegiatan remaja saat ini yaitu merokok, mengkonsumsi narkoba, dan tawuran antar pelajar. Tentunya dalam hal ini perlu adanya perhatian khusus bagi sekolah agar siswanya tidak terjerumus dalam kegiatan yang negatif.

Untuk menghindari hal-hal diatas, salah satu solusi yang tepat untuk sekolah adalah diadakannya kegiatan ekstrakurikuler, sehingga waktu yang luang dari kegiatan pelajaran sekolah masih dapat menjadi aktivitas bagi siswa dalam pantauan pihak sekolah. Adapun jenis-jenis ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga. Ekstrakurikuler olahraga antara lain: sepak takraw renang, sepakbola, futsal, voli, dan lain sebagainya. Sedangkan ekstrakurikuler non olahraga antara lain: pramuka, MTQ, kesenian, dan lain sebagainya. Menurut Wibowo (2015:6), “jenis kegiatan ekstrakurikuler sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kebijakan dari sekolah, kemampuan siswa, dan kondisi lingkungan sekolah”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam sekolah dan dipengaruhi oleh kemampuan dan kebijakan sekolah guna meningkatkan kemampuan siswa. Kegiatan di sini dapat berupa olahraga dan non olahraga yang dapat meningkatkan kemampuan siswa.

### **c. Tujuan Esktrakurikuler**

Setiap sekolah memiliki tujuan dan target dari kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda antara sekolah satu dengan yang lainnya. Beberapa sekolah

mengunggulkan ekstrakurikuler olahraga saja, dan disisi yang lain terdapat beberapa sekolah yang hendak mencapai prestasi pada semua kegiatan ekstrakurikuler. Suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuan nya, kegiatan tersebut akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler pasti memiliki tujuan tertentu. Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan pendapat Suryosubroto (2009: 288) yaitu:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pengembangan manusia seutuhnya menuju yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal seta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lain.

Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai fungsi: (1) pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreatifitas siswa sesuai dengan potensi, bakat dan minat siswa, (2) sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial siswa, (3) rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, menggembirakan dan menyenangkan bagi siswa yang menunjang proses perkembangan, (4) persiapan karier, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk kesiapan karier siswa (Muhammin, 2009: 75). Depdikbud (2013: 7), menyatakan bahwa tujuan ekstrakurikuler adalah (1) meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa, (2) mengembangkan bakat, (3) mengenal hubungan antara mata pelajaran dengan kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan ekstrakurikuler yang diadakan setiap sekolah adalah sama pada umumnya. Untuk mencapai kemandirian, kepribadian, dan kerjasama dapat dikembangkan melalui

ekstrakurikuler kepramukaan, sedangkan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, maupun kerjasama, maka dapat melalui ekstrakurikuler pilihan yang isinya bermacam-macam.

## 5. Permainan Sepak Takraw

Permainan sepaktakraw merupakan suatu permainan rakyat yang digemari sejak dahulu sampai dengan sekarang. Dalam bahasa melayu kata “sepak” yang berarti menendang, sedangkan “takraw” berasal dari bahasa Thailand yang artinya bola. Sehingga permainan sepak takraw adalah bola yang ditendang. Nama olahraga tradisional tersebut sudah termasuk merupakan istilah olahraga di Indonesia. Menurut Jamalong dan Syam (2014:5), “sepak takraw merupakan cabang olahraga yang dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan dan dipisahkan oleh sebuah net dengan ketinggian 1,55 meter dan dimainkan dengan boal yang terbuat dari rotan atau fiber syntetic dengan lingkaran antara 42-22 cm”.

Menurut Sofyan (2015:3), “sepak Takraw merupakan cabang olahraga permainan yang di dalamnya ada gerakan-gerakan dari cabang lain seperti sepak bola, bulu tangkis, dan senam, permainan ini dilakukan dua regu yang berlawanan”. Setiap regu terdiri dari tiga orang pemain terpisah oleh net. Sebagai olahraga beregu, sepak takraw adalah suatu permainan yang dilakukan di atas lapangan empat persegi panjang, rata, baik terbuka (*outdoor*), maupun tertutup (*indoor*), baik dilapangan kertas atau lapangan pasir dengan serta bebas dari rintangan.

Sedangkan Hananto (2015:3), “sepak takraw adalah suatu permainan yang menggunakan bola yang terbuat dari rotan atau fiber (*syntetic fibre*), dimainkan di

atas lapangan empat persegi panjang, rata, baik terbuka maupun tertutup dan di tengah-tengah lapangan dibatasi oleh net”. Permainan sepak takraw dimainkan oleh dua regu yang dibatasi oleh net di tengah lapangannya. Masing-masing regu terdiri dari tiga orang yang mempunyai istilah nama sendiri, yaitu: (1) Apit kanan, (2) Apit kiri dan (3) Tekong. Permainan ini hampir sama dengan permainan voli ataupun bulutangkis, yaitu dengan memindahkan bola melewati net dan tetap dalam area lapangan untuk memperoleh poin. Bedanya permainan sepak takraw menggunakan bagian-bagian tubuh seperti kepala, bahu, punggung dada, paha, kaki, dan kecuali tangan.

a. Teknik bermain sepak takraw

Kemampuan penguasaan teknik yang baik merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam bermain sepak takraw. Menurut Harnanto (2015:47), “teknik dasar sepak takraw antara lain adalah sepakan (sepak sila, sepak kuda, sepak badek, sepak tumit sepak tapak, dan sepak cungkil), menggunakan kepala, mendada, memaha, dan membahu”.

Menurut Jamalong dan Syam (2014:6), “teknik dasar secara individu dan kelompok dalam permainan sepak takraw antara lain sepakan (sepak sila, sepak punggung kaki, sepak cungkil, sepak samping, sepak cangkul, sepak sila lompat), heading, mendada, memaha, dan membahu”. Kemampuan teknik di atas antara yang satu dan kemampuan yang lain harus saling bersinergi (berkaitan). Penguasaan teknik dalam permainan sepak takraw akan dapat dikuasai dengan baik apabila dipelajari dan dilatih secara tepat dan kontinyu.

Berbagai pendapat tentang teknik-teknik dalam sepak takraw di atas juga sesuai yang di kemukakan oleh Aji (2016:180-181), yaitu:

1) Sepak Sila

Sepak sila adalah menyepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam untuk menerima dan menimang bola, mengumpam dan menyelamatkan serangan lawan.

2) Sepak Kuda (Sepak Kura)

Sepak kuda atau sepak kura adalah sepakan dengan menggunakan kura kaki atau dengan punggung kaki. Digunakan untuk menyelamatkan bola dari serangan lawan, memainkan bola dengan usaha menyelamatkan bola dan mengambil bola rendah.

3) Sepak Cungkil

Sepak cungkil adalah menyepak bola dengan menggunakan kaki (jari kaki). Digunakan untuk mengambil bola jauh, rendah dan bola-bola yang liar pantulan dari bloking.

4) Menapak

Menapak adalah menyepak bola dengan menggunakan telapak kaki. Digunakan untuk: smash ke pihak lawan, menahan atau membloking smash dari pihak lawan dan menyelamatkan bola dekat net (jaring).

5) Sepak Simpuh atau Sepak Badek

Sepak badek adalah menyepak bola dengan kaki bagian luar atau samping luar. Digunakan untuk menyelamatkan bola dari pihak lawan dan mengontrol bola dalam usaha penyelamatan.

6) Main Kepala (*Heading*)

Main kepala (*heading*) adalah memainkan bola dengan kepala. Digunakan untuk menerima bola pertama dari pihak lawan, menyelamatkan bola dari serangan lawan.

7) Mendada

Mendada adalah menerima bola dengan dada, digunakan untuk mengontrol bola untuk dapat dimainkan selanjutnya.

8) Memaha

Memaha adalah memainkan bola dengan paha dalam usaha mengontrol bola, digunakan untuk menahan, menerima, dan menyelamatkan bola dari serangan lawan.

9) Membahu

Membahu adalah memainkan bola dengan bahu dalam usaha mempertahankan dari serangan pihak lawan yang mendadak, dimana pihak pertahanan dalam keadaan terdesak dan dalam posisi yang kurang baik.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan tema penulis pilih dan telah dilakukan sebelumnya adalah:

1. Penelitian Arridlo Ghofir Hersandi (2012), dengan judul “Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Negeri 1 Mungkid Kabupaten Magelang”. Instrumen angket dengan jumlah responden 68 siswa. Disimpulkan bahwa hasil penelitian dengan kategori sangat tinggi

sebanyak 44 siswa (64,7%), kategori tinggi sebanyak 3 siswa (4,4%), kategori sedang 21 siswa (30,9%), dan kategori rendah 0 siswa (0%).

2. Penelitian Reza Hardiansyah (2012), dengan judul “Motivasi Siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat”. Instrumen angket dengan jumlah responden 38 siswa. Disimpulkan bahwa hasil penelitian dengan kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa (2,65%), kategori tinggi sebanyak 5 siswa (13,16%), kategori sedang sebanyak 26 siswa (68,42%), dan kategori rendah 1 siswa (2,63%).

### **C. Kerangka Berpikir**

Kegiatan ekstrakurikuler berorientasi terhadap perkembangan dan pertumbuhan gerak peserta didik melalui proses kegiatan ekstrakurikuler. Siswa dapat dilibatkan secara optimal dalam mencapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang diharapkan. Motivasi merupakan salah faktor yang menentukan seseorang dalam memilih kegiatan, sehingga besar sekali pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan yang di inginkan. Ditinjau dari asalnya motivasi dari dalam diri individu (*intrinsik*) dan motivasi dari luar individu (*ekstrinsik*) sangat tergantung pada setiap individu masing-masing. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan siswa itu sendiri. Motivasi ini sering disebut motivasi murni yang timbul dari dalam diri peserta didik, misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, mengembangkan sikap untuk berhasil dan keinginan untuk diterima kelompok lain.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti: ijazah, hadiah, medali pertentangan dan persaingan yang bersifat negatif antara ejekan dan hukuman. Tiap-tiap individu akan berbeda-beda dalam memilih suatu kegiatan atau aktivitas, tetapi mereka memilih satu kegiatan yang sama pada hakikatnya akan memiliki motivasi yang berbeda. Begitu juga yang dilakukan siswa sekolah dasar di Kecamatan Imogiri dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw. Mereka memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Dari jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, tentunya siswa akan memiliki tujuan yang berbeda satu sama lain. Tujuan yang akan dicapai menjadi salah satu pengaruh dari motivasi, baik itu motivasi intrinsik ataupun motivasi ekstrinsik.

Motivasi akan menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal (Hamalik, 2005:108). Oleh karena itu, motivasi menjadi salah satu penentu untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Sehingga siswa sekolah dasar di kecamatan imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw termotivasi dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2011:11), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Masih dari Sugiyono (2011:11), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka dan variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain, kemudian datanya dianalisis menggunakan statistik. Sasaran penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan imogiri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Karangtengah dan SD Siluk. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas 3 dan 5 yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw tahun ajaran 2017/2018. Waktu penelitian dilakukan bulan September 2018.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 dan 5 yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw dengan jumlah 40 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *total sampling*. Rincian sampel sebagai berikut:

**Tabel 1. Sampel Penelitian**

No.	Sekolah	Kelas	Jumlah
1.	SD Muhammadiyah Karangtengah	III	28
2.	SD Siluk	V	12
<b>Jumlah</b>			<b>40</b>

### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (1992:91), variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw. Motivasi merupakan faktor yang menentukan siswa dalam memilih ekstrakurikuler sepak takraw. Motivasi adalah kekuatan yang menyebabkan seseorang terdorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan rasa suka atau tidak suka untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi memiliki dua faktor utama yaitu, faktor intrinsik merupakan faktor dari dalam individu dan faktor ekstrinsik merupakan faktor dari luar individu. Motivasi intrinsik meliputi rasa senang dan perhatian atau rasa tertarik. Sedangkan motivasi ekstrinsik meliputi lingkungan, peran guru dan orang tua, fasilitas. Definisi operasional variabel penelitian ini mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw diukur menggunakan angket dengan faktor intrinsik dan ekstrinsik.

## **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen dalam penelitian kuantitatif, yaitu kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validasi, reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data yang sesuai dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2011:162), kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai suatu hal atau untuk mengungkapkan keadaan pribadi responden (Hadi 1991:1). Sedangkan menurut Cholid (2007:77-78), angket dapat dibagi menurut sifat dan jawababan yang diinginkan: 1) Angket terbuka, 2) angket tertutup, dan 3) angket tipe pilihan.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah angket tertutup yang dibuat sendiri. Semua pernyataan tersebut shahih dan realibel. Pernyataan tersebut yang akan membantu mengetahui tujuan dari penelitian ini.

Menurut Hadi (1991:6), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, yaitu:

- a. Mendefinisikan Konstrak

Definisi konstrak adalah membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan kita ukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah motivasi siswa sekolah

dasar di kecamatan imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler speak takraw. Motivasi dalam penelitian ini adalah dorongan dari dalam individu (intrinsik) dan dorongan dari luar individu (ekstrinsik) dalam mengikuti ekstrakurikuler speak takraw. Faktor intrinsik meliputi rasa senang dan perhatian atau tertarik, sedangkan faktor ekstrinsik meliputi aktivitas, fasilitas, peran guru dan orang tua

b. Menyidik faktor

Berdasarkan kajian teori mengenai motivasi dan definisi konstrak yang akan diteliti selanjutnya, maka penelitian mengenai motivasi ini mempunyai faktor yang akan dianalisis lebih lanjut. Faktor tersebut yaitu faktor dari dalam individu (intrinsik) dan faktor dari luar individu (ekstrinsik).

c. Menyusun Butir-butir Soal

Untuk memudahkan penyusunan butir pertanyaan atau pernyataan instrumen angket (angket) dalam mengungkap motivasi siswa, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi berdasarkan indikator yang ada kemudian dijabarkan dalam butir-butir pernyataan atau pernyataan.

**Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>
Motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw	Intrinsik	1. Rasa senang 2. Kesehatan 3. Perhatian	1,2,3 4,5,6,7,8 9,10,11,12,13,14,15
	Ekstrinsik	1. Lingkungan 2. Prestasi 3. Peran guru dan orang tua 4. Fasilitas	16,17,18,19,20,21,22,23 24,25,26,27,28 29,30,31,32,33 34,35,36,37,38,39,40

Butir pernyataan yang akan diikutsertakan untuk uji penelitian tentang motivasi siswa sekolah dasar di Kecamatan Imogiri yang mengikuti

ekstrakurikuler sepak takraw sebanyak 40 soal yang semua pernyataan positif. Setelah pernyataan tersusun maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan butir-butir pernyataan dengan ahli atau pakar (*Expert Judgement*), dalam hal ini dimohonkan kepada bapak Nurhadi Santoso, M. Pd selaku dosen POR FIK UNY.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu faktor penting dalam penelitian karena hubungan dengan data yang diperoleh dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pemberian angket. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan observasi data peserta didik di SD Jetis
- b. Peneliti menyebar angket kepada peserta didik
- c. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkip atas hasil pengisian angket
- d. Setelah memperoleh data, peneliti menganalisis dan melakukan olah data.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya menggunakan salah satu di antara kategori. Kategori tersebut menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), yang selanjutnya memberi tanda *checklist* ( ✓ ) pada salah satu jawaban. Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pertanyaan. Penilaian angket disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Butir</b>	
	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Azwar (2010:6-8)

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

Sebelum digunakan untuk pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari tes yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Arikunto (2006), menyatakan bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui reliabilitas. Uji coba dilaksanakan di SD Jetis yang memiliki karakteristik siswa yang sama, dengan jumlah responden sebanyak 20 peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw.

### **1. Uji Validitas**

Dalam suatu penelitian deskriptif yang menggunakan angket dalam pengambilan datanya, maka uji validitas instrumen merupakan suatu poin penting sebelum angket digunakan sebagai alat pengambilan data dalam uji penelitian. Menurut Sugiyono (2011:137), hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Arikunto (2002:145), sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang

diinginkan. Berdasarkan hasil analisis, hasil uji validitas instrumen pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen**

<b>Butir</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel (df 20)</b>	<b>Keterangan</b>
01	0,600	0,423	<b>Valid</b>
02	0,722	0,423	<b>Valid</b>
03	0,713	0,423	<b>Valid</b>
04	0,720	0,423	<b>Valid</b>
05	0,532	0,423	<b>Valid</b>
06	0,619	0,423	<b>Valid</b>
07	0,558	0,423	<b>Valid</b>
08	0,606	0,423	<b>Valid</b>
09	0,865	0,423	<b>Valid</b>
10	0,650	0,423	<b>Valid</b>
11	0,583	0,423	<b>Valid</b>
12	0,472	0,423	<b>Valid</b>
13	0,694	0,423	<b>Valid</b>
14	0,753	0,423	<b>Valid</b>
15	0,720	0,423	<b>Valid</b>
16	0,532	0,423	<b>Valid</b>
17	0,650	0,423	<b>Valid</b>
18	0,779	0,423	<b>Valid</b>
19	0,746	0,423	<b>Valid</b>
20	0,640	0,423	<b>Valid</b>
21	0,650	0,423	<b>Valid</b>
22	0,835	0,423	<b>Valid</b>
23	0,800	0,423	<b>Valid</b>
24	0,730	0,423	<b>Valid</b>
25	0,835	0,423	<b>Valid</b>
26	0,800	0,423	<b>Valid</b>
27	0,603	0,423	<b>Valid</b>
28	0,801	0,423	<b>Valid</b>
29	0,835	0,423	<b>Valid</b>
30	0,800	0,423	<b>Valid</b>
31	0,511	0,423	<b>Valid</b>
32	0,657	0,423	<b>Valid</b>
33	0,779	0,423	<b>Valid</b>
34	0,746	0,423	<b>Valid</b>
35	0,640	0,423	<b>Valid</b>
36	0,835	0,423	<b>Valid</b>
37	0,641	0,423	<b>Valid</b>
38	0,476	0,423	<b>Valid</b>
39	0,479	0,423	<b>Valid</b>
40	0,480	0,423	<b>Valid</b>

Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa dari 40 butir semua butir valid,  $r$  hitung  $> r$  tabel ( $df = 20$  = 0,423) = valid, sehingga penelitian tetap menggunakan 40 butir.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2002:154), reabilitas menunjuk pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Intstrumen dikatakan reabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Berdasarkan hasil analisis, hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.971	40

## G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase, untuk memperjelas proses analisis maka setelah melihat data dari hasil pengisian angket selanjutnya dilakukan proses pengkategorian.

Untuk memperjelas proses analisis maka setelah melihat data dari hasil pengisian angket, dilakukan proses pengkategorian. Menurut Azwar (2016: 163)

untuk menentukan persentase kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala tabel berikut:

**Tabel 6. Norma Penilaian**

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2016:163)

Keterangan:

$M$  : nilai rata-rata (*mean*)

$X$  : skor

$S$  : *standar deviasi*

Selanjutnya setelah mengetahui persentase kriteria skor, mencari frekuensi relatif yaitu dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009:40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

$F$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah Responden

(Sudijono, 2009: 40)

Untuk mengetahui persentase dalam pensemoran butir pernyataan dalam faktor intrinsik dan ekstrinsik yaitu dengan cara mengubah skor/nilai, yaitu dengan rumus:

$$N : \frac{\sum X}{\sum \text{Maks}} \times 100$$

$N$  : Nilai

$X$  : Butir benar

Maks : jumlah keseluruhan butir

Sumber: Sugiyono (2007: 112)

Selanjutnya setelah jumlah persentase butir pernyataan dalam faktor intrinsik dan ekstrinsik diketahui, dapat diketahui pula interval nilai persentase menggunakan rumus dari Arikunto (2006:207) pada tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7. Norma Penilaian**

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
1	81 – 100	Sangat Tinggi
2	61 – 80	Tinggi
3	41 – 60	Sedang
4	21 – 40	Rendah
5	0 – 20	Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto, 2006:207)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa tinggi motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 40 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor intrinsik dan (2) faktor ekstrinsik. Hasil analisis data motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw didapat skor terendah (*minimum*) 108,00, skor tertinggi (*maksimum*) 155,00, rerata (*mean*) 136,98, nilai tengah (*median*) 139,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 139,00, *standar deviasi* (SD) 10,96. Hasilnya disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 8. Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw**

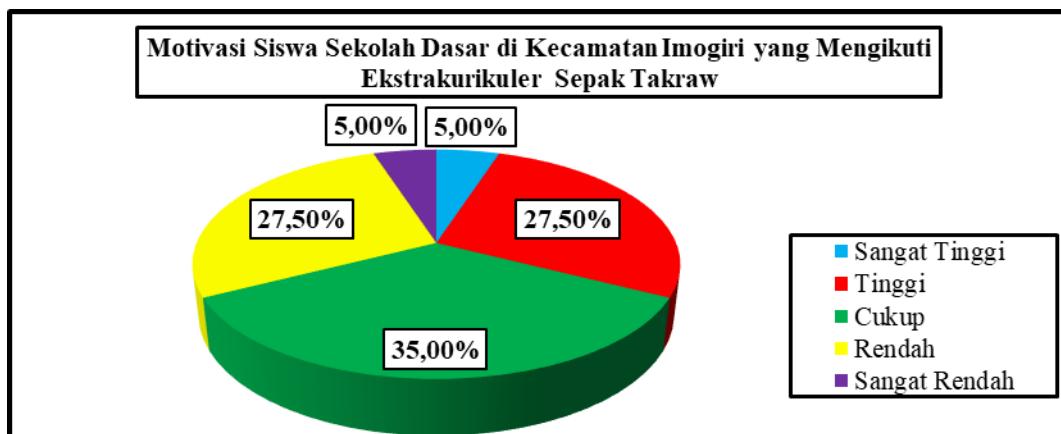
<b>Statistik</b>	
<i>N</i>	40
<i>Mean</i>	136.9750
<i>Median</i>	139.0000
<i>Mode</i>	139.00
<i>Std, Deviation</i>	10.95559
<i>Minimum</i>	108.00
<i>Maximum</i>	155.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

**Tabel 9. Norma Penilaian Motivasi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$153,41 < X$	Sangat Tinggi	2	5,00%
2	$142,45 < X \leq 153,41$	Tinggi	11	27,50%
3	$131,50 < X \leq 142,45$	Cukup	14	35,00%
4	$120,54 < X \leq 131,50$	Rendah	11	27,50%
5	$X \leq 120,54$	Sangat Rendah	2	5,00%
<b>Jumlah</b>			<b>40</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 9 tersebut di atas, motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



**Gambar 1. Diagram Pie Motivasi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw**

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,00% (2 peserta didik), “rendah” sebesar 27,50% (11 peserta didik), “cukup” sebesar 35,00% (14 peserta didik), “tinggi” sebesar 27,50% (11 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 5,00% (2 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 136,98, motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw dalam kategori “cukup”.

## 1. Faktor Intrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw berdasarkan faktor instrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 43,00, skor tertinggi (*maksimum*) 59,00, rerata (*mean*) 52,03, nilai tengah (*median*) 53,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 53,00, *standar deviasi* (SD) 4,18. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

**Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Instrinsik**

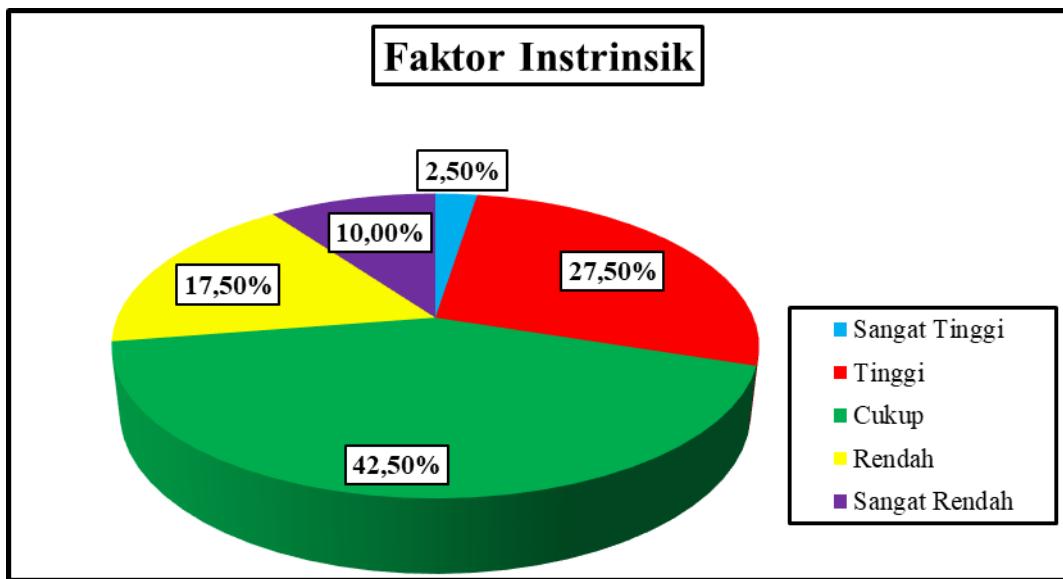
Statistik	
<i>N</i>	40
<i>Mean</i>	52.0250
<i>Median</i>	52.0000
<i>Mode</i>	53.00
<i>Std, Deviation</i>	4.17862
<i>Minimum</i>	43.00
<i>Maximum</i>	59.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw berdasarkan faktor instrinsik pada tabel 11 sebagai berikut:

**Tabel 11. Norma Penilaian Faktor Instrinsik**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$58,29 < X$	Sangat Tinggi	1	2,50%
2	$54,11 < X \leq 58,29$	Tinggi	11	27,50%
3	$49,94 < X \leq 54,11$	Cukup	17	42,50%
4	$45,76 < X \leq 49,94$	Rendah	7	17,50%
5	$X \leq 45,76$	Sangat Rendah	4	10,00%
<b>Jumlah</b>			<b>40</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 11 tersebut di atas, motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw berdasarkan faktor instrinsik dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 2 sebagai berikut:



**Gambar 2. Diagram Pie Faktor Instrinsik**

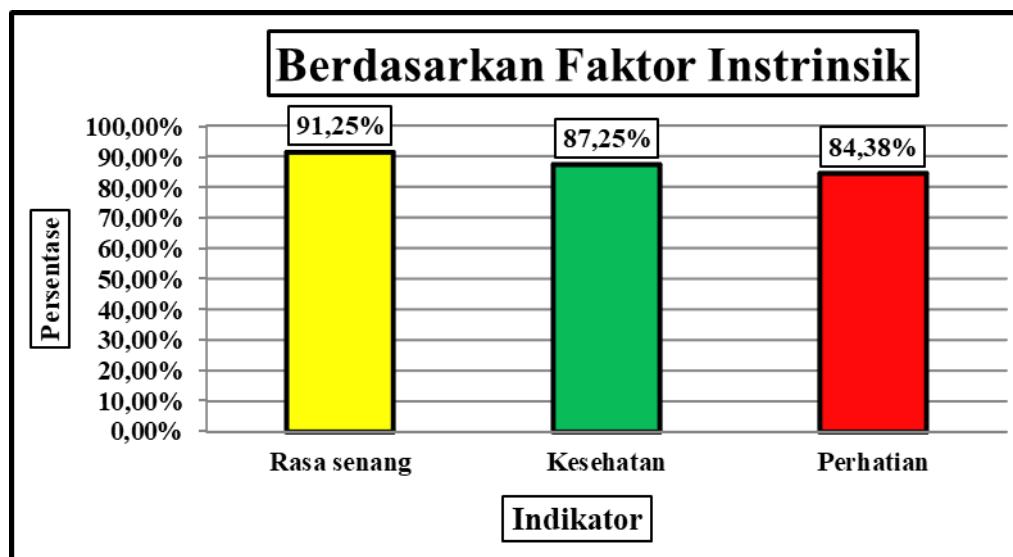
Berdasarkan tabel 11 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw berdasarkan faktor instrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10,00% (4 peserta didik), “rendah” sebesar 17,50% (7 peserta didik), “cukup” sebesar 42,50% (17 peserta didik), “tinggi” sebesar 27,50% (11 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 2,50% (1 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, 52,03, motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw berdasarkan faktor instrinsik dalam kategori “cukup”.

Rincian mengenai motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw berdasarkan faktor instrinsik, dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

**Tabel 12. Persentase Motivasi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw Berdasarkan Faktor Instrinsik**

Indikator	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Rasa senang	438	480	91,25%	Sangat Tinggi
Kesehatan	698	800	87,25%	Sangat Tinggi
Perhatian	945	1120	84,38%	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 12 tersebut di atas, motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw berdasarkan faktor instrinsik, disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



**Gambar 3. Diagram Persentase Motivasi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw Berdasarkan Faktor Instrinsik**

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa persentase motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw berdasarkan faktor instrinsik pada indikator rasa senang dengan persentase sebesar 91,25% masuk kategori sangat tinggi, kesehatan dengan persentase sebesar 87,25% masuk kategori sangat tinggi, dan kesehatan dengan persentase sebesar 84,38% masuk kategori sangat tinggi.

## 2. Faktor Ekstrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw berdasarkan faktor ekstrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 43,00, skor tertinggi (*maksimum*) 59,00, rerata (*mean*) 52,03, nilai tengah (*median*) 53,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 53,00, *standar deviasi* (SD) 4,18. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

**Tabel 13. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik**

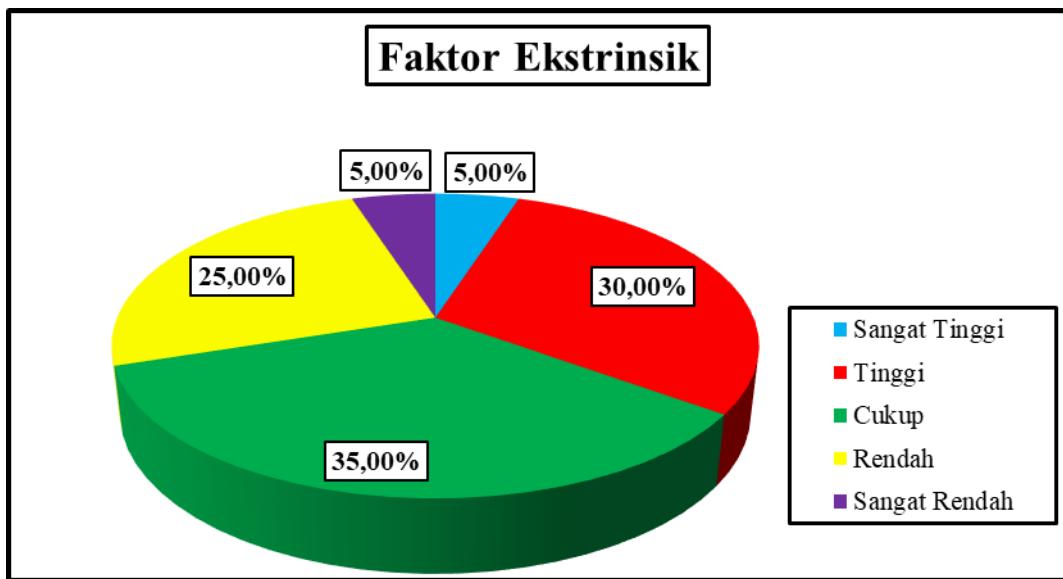
Statistik	
<i>N</i>	40
<i>Mean</i>	84.9500
<i>Median</i>	85.5000
<i>Mode</i>	78.00
<i>Std, Deviation</i>	7.56493
<i>Minimum</i>	65.00
<i>Maximum</i>	100.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw berdasarkan faktor ekstrinsik pada tabel 14 sebagai berikut:

**Tabel 14. Norma Penilaian Faktor Ekstrinsik**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$96,30 < X$	Sangat Tinggi	2	5,00%
2	$88,73 < X \leq 96,30$	Tinggi	12	30,00%
3	$81,17 < X \leq 88,73$	Cukup	14	35,00%
4	$73,60 < X \leq 81,17$	Rendah	10	25,00%
5	$X \leq 73,60$	Sangat Rendah	2	5,00%
<b>Jumlah</b>			<b>40</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 14 tersebut di atas, motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw berdasarkan faktor ekstrinsik dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 4 sebagai berikut:



**Gambar 4. Diagram Pie Faktor Ekstrinsik**

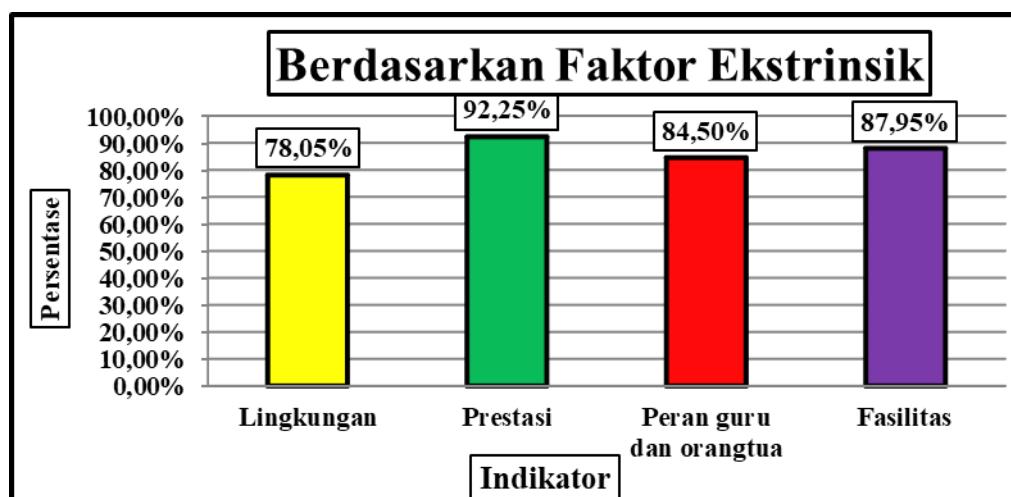
Berdasarkan tabel 14 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,00% (2 peserta didik), “rendah” sebesar 25,00% (10 peserta didik), “cukup” sebesar 35,00% (14 peserta didik), “tinggi” sebesar 30,00% (12 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 5,00% (2 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, 84,95, motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw berdasarkan faktor ekstrinsik dalam kategori “cukup”.

Rincian mengenai motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw berdasarkan faktor ekstrinsik, dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

**Tabel 15. Persentase Motivasi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw Berdasarkan Faktor Ekstrinsik**

Indikator	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Lingkungan	999	1280	78,05%	Tinggi
Prestasi	738	800	92,25%	Sangat Tinggi
Peran guru dan orangtua	676	800	84,50%	Sangat Tinggi
Fasilitas	985	1120	87,95%	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 15 tersebut di atas, motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw berdasarkan faktor ekstrinsik, disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



**Gambar 5. Diagram Persentase Motivasi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw Berdasarkan Faktor Ekstrinsik**

Berdasarkan tabel 15 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa persentase motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw berdasarkan faktor ekstrinsik pada indikator lingkungan dengan persentase sebesar 78,05% masuk kategori tinggi, prestasi dengan persentase sebesar 92,25% masuk kategori sangat tinggi, peran guru dan

orangtua dengan persentase sebesar 84,50% masuk kategori sangat tinggi, dan fasilitas persentase sebesar 87,95% masuk kategori sangat tinggi.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw. Motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw, diungkapkan dengan angket yang terbagi dalam dua faktor. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw masuk dalam kategori “cukup”. Secara rinci, kategori paling tinggi yaitu peserta didik memiliki motivasi cukup sebanyak 14 peserta didik atau 35,00%, selanjutnya pada kategori rendah dan tinggi sebanyak 11 peserta didik atau sebesar 27,50%.

Hasil tersebut berbeda dengan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti. Hal tersebut dikarenakan siswa yang kurang termotivasi pada saat mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw yang menjadi objek pengamatan. Tetapi dari hasil penelitian menunjukkan hasil motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw yang cukup tinggi. Motivasi merupakan kekuatan yang menyebabkan seseorang terdorong untuk melakukan aktivitas tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan. Motivasi merupakan salah satu pendukung agar siswa mengikuti dengan sungguh-sungguh.

Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya

untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, bekerja keras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan atau latihan. Uno (2006: 1) menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan untuk menggerakkan seseorang bertingkah laku, dorongan ini terdapat pada diri seseorang yang menggerakkan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Hubungan motivasi dengan mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw yaitu bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan guru/pelatih ekstrakurikuler, fasilitas, dan lingkungan latihan, jika faktor pendukung baik yaitu dari metode latihan, fasilitas, dan kondisi lingkungan, maka motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw juga akan semakin tinggi.

Dalam penelitian ini, motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw masuk dalam kategori cukup. Hal tersebut dikarenakan pengaruh dari faktor intrinsik: (a) rasa senang, (b) kesehatan, (c) perhatian, dari dalam diri siswa itu sendiri, dan dari faktor ekstrinsik (a) lingkungan, (b) prestasi, (c) peran guru dan orang tua, (d) fasilitas, yaitu faktor dari luar belum sepenuhnya berjalan dengan baik.

Seperti yang dikemukakan oleh Sardiman (2006: 83), ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan

menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis pada motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw berdasarkan faktor instrinsik dan ekstrinsik diketahui bahwa:

### **1. Faktor Intrinsik**

Motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw yang berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) berada pada kategori cukup. Dari 40 siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri, sebanyak 10,00% mempunyai motivasi intrinsik sangat rendah; 17,50% motivasi intrinsiknya rendah; 42,50% motivasi intrinsiknya cukup; 27,50% motivasi intrinsiknya tinggi, serta 2,50% siswa motivasi intrinsiknya sangat tinggi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa seluruh siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw mempunyai motivasi cukup berdasarkan faktor intrinsik. Faktor intrinsik merupakan dorongan atau kekuatan yang berasal dari diri siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw.

### **2. Faktor Ekstrinsik**

Motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw yang berasal dari luar diri siswa (ekstrinsik) berada pada kategori cukup. Dari 40 siswa, sebanyak 5,00% mempunyai motivasi ekstrinsik yang sangat rendah; 25,00% motivasi ekstrinsiknya rendah; 35,00% motivasi ekstrinsiknya sedang; 30,00% motivasi ekstrinsiknya tinggi, serta 5,00% siswa motivasi ekstrinsiknya sangat tinggi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa seluruh siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti

ekstrakurikuler sepak takraw mempunyai motivasi cukup berdasarkan faktor ekstrinsik. Faktor ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar diri siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw.

Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan seseorang, sebab latihan ekstrakurikuler sepak takraw di sekolah tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Ada kemungkinan siswa belum menyadari pentingnya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw. Dalam keadaan ini siswa bersangkutan perlu dimotivasi. Guru/pelatih berupaya membangkitkan motivasi siswa sesuai dengan keadaan siswa itu sendiri. Motivasi ekstrinsik timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan, bahkan paksaan dari orang lain, sehingga dengan demikian anak mau melakukan sesuatu tindakan. Di mana motivasi ini perlu diberikan kepada anak yang mempunyai motivasi intrinsik yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik dalam kategori cukup. Dengan demikian kedua faktor yang mengkonstrak motivasi tersebut harus saling mendukung dan tidak dapat berdiri sendiri. Keberhasilan latihan harus didukung oleh siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler, dan dengan hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw dalam kategori cukup, maka guru/pelatih perlu memperhatikan dan berusaha untuk meningkatkan proses latihan ekstrakurikuler yang telah dilakukan, misalnya metode latihan yang

sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler sepak takraw dapat dipertahankan, bahkan akan meningkat. Sekolah hendaknya juga lebih meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran, sehingga motivasi siswa secara ekstrinsik juga akan meningkat dan kegiatan latihan ekstrakurikuler sepak takraw akan lebih berhasil.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya sebatas pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw di SD Muhammadiyah Karangtengah dan SD Siluk, sehingga tidak dapat digeneralisirkan.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,00% (2 peserta didik), “rendah” sebesar 27,50% (11 peserta didik), “cukup” sebesar 35,00% (14 peserta didik), “tinggi” sebesar 27,50% (11 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 5,00% (2 peserta didik). Dengan hasil tersebut motivasi siswa di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw berada pada kategori “cukup”. Motivasi siswa kategori “sangat tinggi” terbilang kecil sehingga siswa harus lebih meningkatkan motivasinya baik dalam faktor intrinsik maupun ekstrinsik.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut diperbaiki, sehingga motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw semakin meningkat.
2. Guru dan pihak sekolah menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

### **C. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw.
2. Diharapkan penelitian tentang motivasi siswa sekolah dasar di kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

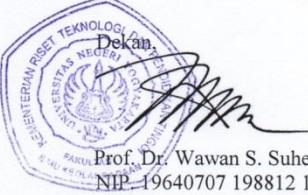
## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. (2016). *Buku olahraga paling lengkap*. Jakarta: Serambi Semesta Distribusi
- Ananto, H.P (2015). *Melatih olahraga dan sepak takraw*. Yogyakarta: UNY Press.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Tes prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman, N. (2016). *Memahami perkembangan anak usia sekolah dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Depdikbud. (2013). *Permendikbud no 81 A tentang implementasi kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamarah, B.S. (2004). *Pola komunikasi orang tua dan anak dalam keluarga*. Jakarta : PT. Reneka Cipta.
- Gunarsa, S.D. (2008). *Psikologi olahraga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2001). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hanif, A.S. (2015). *Sepaktakraw untuk pelajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hastuti, T.A. (2008). Kontribusi ekstrakurikuler bolabasket terhadap pembibitan atlet dan peningkatan kesegaran jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 5, Nomor 1.
- Hernawan, A.H. (2013). *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hurlock, E.B. (2004). *Perkembangan anak*. PT Gelora Aksara Pratama.
- Irianto, D.P. (2006). *Panduan gizi lengkap keluarga dan olahragawan*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Jamalong, A & Syam, A. (2014). *Teknik dasar permainan sepak takraw*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI).

- Latipah, E. (2012). *Pengantar psikologi pendidikan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran tematik terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2009). *Strategi belajar mengajar (penerapan dalam pembelajaran)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyana, R. (2011). *Mengartikulasikan pendidikan nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Narbuko, C. (2007). *Metode penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Purwanto, N. (2014). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman A.M. (2005). *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2001). *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2007). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, S.M. (2011). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Uno, H.B. (2011). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Walgitto, B. (2004). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Wibowo, Y.A. (2015). *Pengembangan ekstrakurikuler olahraga sekolah*. Yogyakarta: UNY Press

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba

	<p style="text-align: center;"><b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN</b> Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 541</p>
<p>Nomor : 08.29/UN.34.16/PP/2018. <span style="float: right;">31 Agustus 2018.</span> Lamp. : 1 Eks. Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.</p>	
<p><b>Kepada Yth.</b> <b>Kelala SD Jetis</b> <b>di Tempat.</b></p>	
<p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:</p>	
<p>Nama : Imam Agus Latifah NIM : 14604221035 Program Studi : PGSD Penjas Dosen Pembimbing : Yudanto, M.Pd. NIP : 198107022005011001 Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada : Waktu : 1 s/d 31 September 2018 Tempat : <b>SD Jetis</b> Judul Skripsi : Motivasi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw.</p>	
<p>Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p style="text-align: right;"> Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP. 19640707 198812 1 001</p>	
<p><b>Tembusan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kaprodi PGSD Penjas</li><li>2. Pembimbing Tas</li><li>3. Mahasiswa ybs.</li></ol>	

Lampiran 2. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian dari SD N Jetis

**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL**  
**SD NEGERI JETIS**  
**WILAYAH JETIS**  
Alamat : Jl. Imogiri Barat Km 11, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul - Telepon : (0274) 2810160  
Email : [sjetisbantul07@yahoo.co.id](mailto:sjetisbantul07@yahoo.co.id)  
Kode Pos 55781

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421/1580

Dengan ini Kepala Sekolah Dasar Jetis, UPT Pengelolaan Pendidikan Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	:	IMAM AGUS LATIFAH
NIM	:	14604221035
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan
Lokasi Penelitian	:	SD Negeri Jetis Bantul

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian untuk skripsi dengan judul  
“MOTIVASI SISWA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN IMOGENGIRI YANG  
MENGIKUTI EKTRAKURIKULER SEPAK TAKRAW”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 28 September 2018  
Kepala Sekolah  
  
Sri Wahyuni, S.Pd.Jas, M.Pd  
NIP 19670601 198804 2001

### Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Instrumen

#### **SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN**

Kepada Yth.  
Bapak Nurhadi Santoso, M.Pd  
Dosen Pendidikan Olahraga FIK UNY  
Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa:

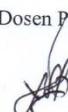
Nama : Imam Agus Latifah  
NIM : 14604221035  
Program Studi : PGSD Penjas A

Memohon kesediaan bapak sebagai expert judgment dalam mempertimbangkan dan menilai validitas isi pada instrumen penelitian yang berjudul "Motivasi Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Imogiri Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw".

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

  
Yudanto, M.Pd

NIP: 19810702200501001

Peneliti

  
Imam Agus Latifah

NIM: 14604221035

Lampiran 4. Validasi Ahli

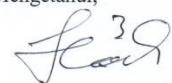
**LEMBAR VALIDITAS  
INSTRUMEN PENELITIAN**

Motivasi Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Imogiri Yang Mengikuti  
Ekstrakurikuler Sepak Takraw

No	MASUKAN DAN SARAN
1.	masih banyak hal-hal yang masih banyak menggunakan kata-kata sebagian besar.
2.	Soal yg diajukan harus bisa memberi pemahaman peradaban / pengertian harus jelas.
3.	Secara umum, pertanyaan/pertanyaan biasa dijawab.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Mengetahui,



Nurhadji Santoso, M.Pd

NIP: 197403172008121003

## Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 08.29/UN.34.16/PP/2018.

31 Agustus 2018.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.  
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Daerah Istimewa Yogyakarta.  
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Imam Agus Latifah  
NIM : 14604221035  
Program Studi : PGSD Penjas  
Dosen Pembimbing : Yudanto, M.Pd.  
NIP : 198107022005011001  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 1 s/d 31 September 2018  
Tempat : **SD Muhammadiyah Karangtengah dan SD Siluk**  
Judul Skripsi : Motivasi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala SD Mu. Karangtengah/ Kepala SD Siluk
2. Kaprodi PGSD Penjas
3. Pembimbing Tas
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 6. Surat Tembusan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 7 September 2018

Kepada Yth. :

Nomor Perihal : 074/9010/Kesbangpol/2018  
Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul  
Up. Kepala BAPPEDA Bantul  
di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 08.29/UN.34.16/PP/2018  
Tanggal : 31 Agustus 2018  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "MOTIVASI SISWA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN IMOGIRI YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAK TAKRAW" kepada:

Nama : IMAM AGUS LATIFAH  
NIM : 14604221035  
No.HP/Identitas : 089674355235/3402100908950002  
Prodi/Jurusan : PGSD Penjas/Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah Karangtengah dan SD Siluk, Imogiri, Kab. Bantul

Waktu Penelitian : 7 September 2018 s.d 30 September 2018  
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

  
KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY  
SUPRIONO, SH  
NIP. 19601026/592031004

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

## Lampiran 7. Surat Tembusan dari BAPPEDA

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796  
Laman: [www.bappeda.bantulkab.go.id](http://www.bappeda.bantulkab.go.id) Posel: [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

---

**SURAT KETERANGAN/IZIN**  
**Nomor : 070 / Reg / 2643 / S1 / 2018**

**Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul  
3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)  
4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Izin Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.

**Memperhatikan** : Surat dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 074/9010/Kesbangpol/2018  
Tanggal : 07 September 2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

1 Nama : IMAM AGUS LATIFAH  
2 NIP/NIM/No.KTP : 3402100908950002  
3 No. Telp/ HP : 089674355235

Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

a. Judul : MOTIVASI SISWA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN IMOGIRI YANG MENGIKUTI EKSTRAKULIKULER SEPAK TAKRAW  
b. Lokasi : SD Muhammadiyah Karangtengah Dan SD Siluk, Imogiri, Kab. Bantul  
c. Waktu : 07 September 2018 s/d 07 Maret 2019  
d. Status izin : Baru  
e. Jumlah anggota : -  
f. Nama Lembaga : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;  
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;  
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;  
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;  
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;  
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk **hardcopy (hardcover)** dan **softcopy (CD)** kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan  
7. Surat ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan  
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 07 September 2018

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Pengendalian Penelitian  
dan Pengembangan u.b. Kasubbid Analisa  
Data dan Laporan

  
Ir. EDI PURWANTO, M.Eng.  
NIP: 19640710 199703 1 004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)  
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul  
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul  
4. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kec. Imogiri Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul  
5. Ka. SD Negeri Siluk  
6. Ka. SD Muhammadiyah Karangtengah  
7. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY  
8. Yang Bersangkutan (Pemohon)

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Siluk

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KOORDINASI WILAYAH KECAMATAN IMOGIRI SD SILUK Alamat: Siluk I, Selopamioro, Imogiri, Bantul, Yogyakarta Pos 55782 e-mail:sdssiluk@gmail.com Telp: (0274) 6464525</p>																											
<p><b>SURAT KETERANGAN</b> No. 422/093/IMO.D17</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p> <table><tr><td>Nama</td><td>:</td><td>Nunung Nurhayani, M. Pd</td></tr><tr><td>NIP</td><td>:</td><td>197201051993122001</td></tr><tr><td>Pangkat/Golongan</td><td>:</td><td>Pembina/IVa</td></tr><tr><td>Jabatan</td><td>:</td><td>Kepala Sekolah</td></tr></table> <p>Menerangkan bahwa</p> <table><tr><td>Nama</td><td>:</td><td>Imam Agus Latifah</td></tr><tr><td>NIM</td><td>:</td><td>14604221035</td></tr><tr><td>Prodi</td><td>:</td><td>PGSD Penjas</td></tr><tr><td>Fakultas</td><td>:</td><td>Fakultas Ilmu Keolahragaan</td></tr><tr><td>Universitas</td><td>:</td><td>Universitas Negeri Yogyakarta</td></tr></table> <p>Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dan mengambil data di SD Siluk dengan judul "<b>Motivasi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang Mengikuti Ekstra Kurikuler Sepak Takraw</b>" pada tanggal 1- 31 Septemmbber 2018.</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p>Bantul, 05 Oktober 2018 Kepala Sekolah</p> <p> Nunung Nurhayani, M. Pd NIP 197201051993122001</p>	Nama	:	Nunung Nurhayani, M. Pd	NIP	:	197201051993122001	Pangkat/Golongan	:	Pembina/IVa	Jabatan	:	Kepala Sekolah	Nama	:	Imam Agus Latifah	NIM	:	14604221035	Prodi	:	PGSD Penjas	Fakultas	:	Fakultas Ilmu Keolahragaan	Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Nama	:	Nunung Nurhayani, M. Pd																									
NIP	:	197201051993122001																									
Pangkat/Golongan	:	Pembina/IVa																									
Jabatan	:	Kepala Sekolah																									
Nama	:	Imam Agus Latifah																									
NIM	:	14604221035																									
Prodi	:	PGSD Penjas																									
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Keolahragaan																									
Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta																									

## Lampiran 9. Surat Keterangan dari SD Muhammadiyah Karangtengah

 <p>MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH IMOGENGI SD MUHAMMADIYAH KARANGTENGAH TERAKREDITASI A Alamat : Pucunggrowong, Karangtengah, Imogiri, Bantul, D.I. Yogyakarta Kode Pos 55782 Telp.085103651515 email: <a href="mailto:sd_mukariba@yahoo.com">sd_mukariba@yahoo.com</a>, <a href="http://www.sdmuhkarteng.sch.id">www.sdmuhkarteng.sch.id</a></p>																		
<p><b>SURAT KETERANGAN</b> No: 057/SDM/Karteng/X/2018</p> <p>Yang bertanda tangan dibawah ini:</p> <table><tr><td>Nama</td><td>: Drs. SIDIQ SUNARYO</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: 723639</td></tr><tr><td>Pangkat/ Golongan</td><td>: Pembina / IV a</td></tr><tr><td>Jabatan</td><td>: Kepala SD Muhammadiyah Karangtengah</td></tr></table> <p>Menerangkan bahwa</p> <table><tr><td>Nama</td><td>: IMAM AGUS LATIFAH</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: 14604221035</td></tr><tr><td>Prodi</td><td>: PGSD Penjas</td></tr><tr><td>Fakultas</td><td>: Fakultas Ilmu Keolahragaan</td></tr><tr><td>Universitas</td><td>: Universitas Negeri Yogyakarta</td></tr></table> <p>Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dan mengambil data di SD Muhammadiyah Karangtengah dengan judul "Motivasi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang Mengikuti Ekstra Kurikuler Sepak Takraw" pada tanggal 1 – 30 September 2018.</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p>Imogiri, 05 Oktober 2018 Kepala Sekolah  SD MUHAMMADIYAH KARANGTENGAH TERAKREDITASI A NBM 723639 KABUPATEN BANTUL</p>	Nama	: Drs. SIDIQ SUNARYO	NIM	: 723639	Pangkat/ Golongan	: Pembina / IV a	Jabatan	: Kepala SD Muhammadiyah Karangtengah	Nama	: IMAM AGUS LATIFAH	NIM	: 14604221035	Prodi	: PGSD Penjas	Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan	Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta
Nama	: Drs. SIDIQ SUNARYO																	
NIM	: 723639																	
Pangkat/ Golongan	: Pembina / IV a																	
Jabatan	: Kepala SD Muhammadiyah Karangtengah																	
Nama	: IMAM AGUS LATIFAH																	
NIM	: 14604221035																	
Prodi	: PGSD Penjas																	
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan																	
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta																	

## Lampiran 10. Angket Uji Coba Penelitian

**UJI COBA ANGKET PENELITIAN (SD JETIS)**  
**MOTIVASI SISWA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN IMOGIRI**  
**YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAK TAKRAW**

**A. Identitas Siswa**

Nama : .....

Sekolah : .....

Kelas : .....

Jenis Kelamin : .....

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap soal butir pernyataan dengan seksama
  2. Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat anda
  3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban anda
- SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

**C. Butir Pernyataan**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena menyenangkan				
2	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena saya suka berlatih sepak takraw				
3	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena dapat membangkitkan semangat belajar				
4	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw agar badan menjadi bugar				
5	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw agar dapat meningkatkan nafsu makan				
6	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena dapat mengurangi stress				
7	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw untuk menjaga berat badan				
8	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena ingin menambah tinggi badan				

9	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena permainannya menantang			
10	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena olahraganya belum populer			
11	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena menggemari olahraga ini			
12	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena diadakan rutin satu minggu sekali			
13	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena memiliki gerakan yang bermacam-macam (sepak sila, sepak kura, heading, sepak cungkil, dll)			
14	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena tahu aturan dan tata cara bermain sepak takraw			
15	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena mengisi waktu luang setelah pulang sekolah			
16	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena banyak teman saya yang ikut			
17	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena ajakan teman			
18	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena di lingkungan tempat tinggal saya ada atlit sepak takraw			
19	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena di lingkungan tempat tinggal saya sering bermain sepak takraw			
20	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena di lingkungan rumah ada lapangan sepak takraw			
21	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena berlatih di sekolah lebih menyenangkan dari pada berlatih sendiri di rumah			
22	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena tempat latihannya dekat dengan rumah			
23	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena ingin mendapat penghargaan dari sekolah			

24	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena ingin mewakili sekolah dalam pertandingan sepak takraw				
25	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena ingin menjadi atlit sepak takraw				
26	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena ingin meraih juara				
27	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena mendapat nilai tambahan dari sekolah				
28	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena ingin membanggakan sekolah saya				
29	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena anjuran dari guru				
30	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena anjuran dari orang tua saya				
31	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena pelatihnya baik				
32	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena pelatihnya mantan atlit sepak takraw				
33	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena pelatih selalu memberikan motivasi kepada siswanya				
34	Sekolah memiliki lapangan sepak takraw yang bagus				
35	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena tidak membutuhkan biaya yang besar				
36	Fasilitas ekstrakurikuler sepak takraw lengkap dan mudah digunakan				
37	Fasilitas sekolah boleh digunakan kapan saja untuk menunjang kegiatan				
38	Saya tidak perlu mengeluarkan uang untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw				
39	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena tidak perlu membeli peralatan				
40	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena peralatan untuk latihannya lengkap				

**Data Uji Coba Penelitian SD Jetis**  
**Motivasi Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Imogiri Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	$\Sigma$
1.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	149				
2.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	144			
3.	4	4	4	4	1	2	2	2	3	4	3	4	1	1	2	1	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	122				
4.	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	104						
5.	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	125					
6.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	119					
7.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158						
8.	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	150						
9.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117					
10.	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122						
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118						
12.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121						
13.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	112					
14.	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	109					
15.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	108					
16.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	123					
17.	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	104					
18.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	150						
19.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	150					
20.	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	149					

Lampiran 12. Uji Validitas dan Reliabilitas

**VALIDITAS**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 01	252.0000	1265.474	.600	.751
BUTIR 02	251.9500	1260.787	.722	.750
BUTIR 03	252.0500	1262.155	.713	.750
BUTIR 04	252.2000	1247.537	.720	.747
BUTIR 05	252.6000	1267.095	.532	.751
BUTIR 06	252.2500	1261.039	.619	.750
BUTIR 07	252.1000	1260.726	.558	.750
BUTIR 08	252.0000	1265.263	.606	.751
BUTIR 09	252.1500	1242.976	.865	.746
BUTIR 10	252.1500	1261.503	.650	.750
BUTIR 11	251.9000	1261.674	.583	.750
BUTIR 12	252.6500	1253.924	.472	.749
BUTIR 13	252.4000	1247.621	.694	.747
BUTIR 14	252.2500	1251.039	.753	.748
BUTIR 15	252.2000	1247.537	.720	.747
BUTIR 16	252.6000	1267.095	.532	.751
BUTIR 17	252.1500	1261.503	.650	.750
BUTIR 18	252.1000	1255.358	.779	.749
BUTIR 19	252.3000	1252.958	.746	.748
BUTIR 20	252.3000	1266.642	.640	.751
BUTIR 21	252.1500	1261.503	.650	.750
BUTIR 22	252.1500	1240.345	.835	.746
BUTIR 23	252.1000	1241.358	.800	.746
BUTIR 24	252.1500	1246.029	.730	.747
BUTIR 25	252.1500	1240.345	.835	.746
BUTIR 26	252.1000	1241.358	.800	.746
BUTIR 27	252.2000	1264.484	.603	.751
BUTIR 28	252.1000	1245.253	.801	.747

BUTIR 29	252.1500	1240.345	.835	.746
BUTIR 30	252.1000	1241.358	.800	.746
BUTIR 31	252.3000	1260.642	.511	.750
BUTIR 32	252.3500	1254.766	.657	.749
BUTIR 33	252.1000	1255.358	.779	.749
BUTIR 34	252.3000	1252.958	.746	.748
BUTIR 35	252.3000	1266.642	.640	.751
BUTIR 36	252.1500	1240.345	.835	.746
BUTIR 37	252.5500	1256.261	.641	.749
BUTIR 38	252.1500	1271.924	.476	.752
BUTIR 39	252.3500	1269.503	.479	.752
BUTIR 40	252.1000	1267.358	.480	.752
Total	127.7000	321.800	1.000	.971

Keterangan:  $r$  hitung >  $r$  tabel ( $df = 20$  = 0,423) = VALID

## RELIABILITAS

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	40

Lampiran 13. Tabel r

<b>Tabel r Product Moment</b>											
<b>Pada Sig.0,05 (Two Tail)</b>											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

## Lampiran 14. Angket Penelitian

### ANGKET PENELITIAN

#### MOTIVASI SISWA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN IMOGIRI YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAK TAKRAW

##### A. Identitas Siswa

Nama : .....

Sekolah : .....

Kelas : .....

Jenis Kelamin : .....

##### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap soal butir pernyataan dengan seksama
2. Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat anda

3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban anda

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

##### C. Butir Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena menyenangkan				
2	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena saya suka berlatih sepak takraw				
3	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena dapat membangkitkan semangat belajar				
4	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw agar badan menjadibugar				
5	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw agar dapat meningkatkan nafsu makan				
6	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena dapat mengurangi stress				
7	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw untuk menjaga berat badan				
8	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena ingin menambah tinggi badan				

9	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena permainannya menantang				
10	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena olahraganya belum populer				
11	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena menggemari olahraga ini				
12	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena diadakan rutin satu minggu sekali				
13	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena memiliki gerakan yang bermacam-macam (sepak sila, sepak kura, heading, sepak cungkil, dll)				
14	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena tahu aturan dan tata cara bermain sepak takraw				
15	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena mengisi waktu luang setelah pulang sekolah				
16	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena banyak teman saya yang ikut				
17	Saya mengikuti ekstrakuriler sepak takraw karena ajakan teman				
18	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena di lingkungan tempat tinggal saya ada atlit sepak takraw				
19	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena di lingkungan tempat tinggal saya sering bermain sepak takraw				
20	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena di lingkungan rumah ada lapangan sepak takraw				
21	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena berlatih di sekolah lebih menyenangkan dari pada berlatih sendiri di rumah				
22	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena tempat latihannya dekat dengan rumah				
23	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena ingin mendapat penghargaan dari sekolah				

24	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena ingin mewakili sekolah dalam pertandingan sepak takraw				
25	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena ingin menjadi atlit sepak takraw				
26	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena ingin meraih juara				
27	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena mendapat nilai tambahan dari sekolah				
28	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena ingin membanggakan sekolah saya				
29	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena anjuran dari guru				
30	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena anjuran dari orang tua saya				
31	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena pelatihnya baik				
32	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena pelatihnya mantan atlit sepak takraw				
33	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena pelatih selalu memberikan motivasi kepada siswanya				
34	Sekolah memiliki lapangan sepak takraw yang bagus				
35	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena tidak membutuhkan biaya yang besar				
36	Fasilitas ekstrakurikuler sepak takraw lengkap dan mudah digunakan				
37	Fasilitas sekolah boleh digunakan kapan saja untuk menunjang kegiatan				
38	Saya tidak perlu mengeluarkan uang untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw				
39	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena tidak perlu membeli peralatan				
40	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena peralatan untuk latihannya lengkap				

## Data Penelitian SD Siluk dan SD Muhammadiyah Karangtengah Motivasi Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Imogiri Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw

Sub jek	No Pernyataan Motivasi																													Σ													
	Intrinsik										Ekstrinsik																																
	Rasa senang		Kesehatan				Perhatian						Lingkungan						Prestasi				Peran guru dan orang tua				Fasilitas																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1.	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133
2.	3	4	3	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	4	2	3	4	2	1	2	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	126
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142
5.	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	1	3	4	2	4	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	122		
6.	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	121			
7.	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	1	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	123			
8.	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	139			
9.	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	129				
10.	4	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	132			
11.	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	131		
12.	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	139			
13.	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126			
14.	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	145			
15.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	148	
16.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	148			
17.	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	131	
18.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	142		
19.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	139	
20.	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	136		
21.	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	138		
22.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	152	
23.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152	
24.	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	151	
25.	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	145	
26.	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	145	

27.	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	141					
28.	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	146					
29.	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	108			
30.	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	142				
31.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120				
32.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155					
33.	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155					
34.	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	121				
35.	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	139				
36.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	1	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	137				
37.	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	1	1	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	135				
38.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	1	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	144				
39.	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	1	1	1	1	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	127
40.	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	1	2	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	129		

## Lampiran 16. Deskriptif Statistik

**Statistics**

		Motivasi mengikuti ekstrakurikuler sepaktakraw	Faktor Instrinsik	Faktor Ekstrinsik
N	Valid	40	40	40
	Missing	0	0	0
Mean		136.9750	52.0250	84.9500
Median		139.0000	52.0000	85.5000
Mode		139.00 <sup>a</sup>	53.00	78.00
Std. Deviation		10.95559	4.17862	7.56493
Minimum		108.00	43.00	65.00
Maximum		155.00	59.00	100.00
Sum		5479.00	2081.00	3398.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Motivasi mengikuti ekstrakurikuler sepaktakraw**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	108	1	2.5	2.5
	120	1	2.5	5.0
	121	2	5.0	10.0
	122	1	2.5	12.5
	123	1	2.5	15.0
	126	2	5.0	20.0
	127	1	2.5	22.5
	129	2	5.0	27.5
	131	2	5.0	32.5
	132	1	2.5	35.0
	133	1	2.5	37.5
	135	1	2.5	40.0
	136	1	2.5	42.5
	137	1	2.5	45.0
	138	1	2.5	47.5
	139	4	10.0	57.5
	141	1	2.5	60.0
	142	3	7.5	67.5
	144	1	2.5	70.0
	145	4	10.0	80.0
	146	1	2.5	82.5
	148	2	5.0	87.5
	151	1	2.5	90.0
	152	2	5.0	95.0
	155	2	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

### Faktor Instrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43	1	2.5	2.5	2.5
	45	3	7.5	7.5	10.0
	46	1	2.5	2.5	12.5
	48	3	7.5	7.5	20.0
	49	3	7.5	7.5	27.5
	50	4	10.0	10.0	37.5
	51	2	5.0	5.0	42.5
	52	4	10.0	10.0	52.5
	53	5	12.5	12.5	65.0
	54	2	5.0	5.0	70.0
	55	3	7.5	7.5	77.5
	56	1	2.5	2.5	80.0
	57	3	7.5	7.5	87.5
	58	4	10.0	10.0	97.5
	59	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

### Faktor Ekstrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	1	2.5	2.5	2.5
	71	1	2.5	2.5	5.0
	74	1	2.5	2.5	7.5
	75	1	2.5	2.5	10.0
	76	2	5.0	5.0	15.0
	78	3	7.5	7.5	22.5
	79	1	2.5	2.5	25.0
	80	1	2.5	2.5	27.5
	81	1	2.5	2.5	30.0
	82	2	5.0	5.0	35.0
	83	2	5.0	5.0	40.0
	84	3	7.5	7.5	47.5
	85	1	2.5	2.5	50.0
	86	2	5.0	5.0	55.0
	87	2	5.0	5.0	60.0
	88	2	5.0	5.0	65.0
	89	2	5.0	5.0	70.0
	90	3	7.5	7.5	77.5
	91	1	2.5	2.5	80.0

92	2	5.0	5.0	85.0
94	2	5.0	5.0	90.0
95	2	5.0	5.0	95.0
97	1	2.5	2.5	97.5
100	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian



Siswa Melakukan Latihan Ekstrakurikuler Sepak Takraw



Siswa Melakukan Latihan Ekstrakurikuler Sepak Takraw



Siswa Melakukan Latihan Ekstrakurikuler Sepak Takraw



Siswa Melakukan Latihan Ekstrakurikuler Sepak Takraw



Siswa Mengisi Angket Penelitian



Siswa Mengisi Angket Penelitian



Siswa Mengisi Angket Penelitian



Siswa Mengisi Angket Penelitian